

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Panti Asuhan Darurrohmah di Desa Godong Grobogan

1. Sejarah Panti Asuhan Darurrohmah di Desa Godong Grobogan

Pada tahun 1991 pengurus muslimat NU Kecamatan Godong mengadakan kunjungan dalam rangka bhakti sosial ke panti asuhan Darul Hadlonah di Mangkang Semarang sekaligus ingin tahun secara detail mekanisme pendirian panti asuhan. Sepulang dari anjungsana sekaligus pelaksanaan dakwah keagamaan tersebut menjadikan ide cemerlang bagi pengurus muslimat untuk memiliki dan mengasuh anak-anak yatim piatu yang berassa di sekitar desa Godong.¹

Akhirnya pada tanggal 13 Juni 1991 resmiah pengurus muslimat NU Godong mengadakan pengasuhan anak yatim, yatim piatu di sekitar Godong dengan mengasuh 12 anak asuh dengan tempat yang masih mengontrak sebuah rumah tua dengan nama panti asuhan Darul Hadlonah. Selama mengontrak pengurus berupaya agar tanah dan rumah dapat di beli. Dengan usaha yang gigih pengurus mengedarkan infak atau donator kepada para aghniyak di daerah Godong dan sekitarnya, selama dua tahun pengurus mengontrak dan akhirnya pengurus berhasil mendapatkan dana guna membeli tanah dan rumah tersebut.

Dalam perjalanan tiga tahun terjadilah pergantian situasi, maka terjadilah pembaharuan system kepengurusan sekaligus nama panti asuhan. Pada hari Senin tanggal 28 Maret 1994 terbentuklah Yayasan social Islam “SABILUNNAJAH” yang mengadakan kegiatan di bidang

¹ Hasil dokumentasi peneliti pada Panti Asuhan Darurrohmah di Desa Godong Grobogan, tanggal 30 Desember 2019.

usaha kesejahteraan sosialnya yaitu mengelola panti asuhan yang diberi nama panti asuhan “Darurrohmah”.²

2. Letak Geografis Panti Asuhan Darurrohmah di Desa Godong Grobogan

Panti asuhan Darurrohmah berada di pusat desa Godong dengan luas tanah 700m² dengan batas-batas sebagai berikut:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan jalur jalan raya Purwodadi Semarang.
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan rumah bapak H. Sukandar.
- c. Sebelah barat berbatasan dengan pondok pesantren Siti Fatimah.
- d. Sebelah timur berbatasan dengan salon “RIZKA”.³

3. Dasar-dasar Berdirinya Panti Asuhan Darurrohmah di Desa Godong Grobogan

Adapun yang menjadi dasar didirikannya panti asuhan Darurrohmah adalah sebagai berikut:

- a. Al-Quran dan Hadist
- b. UUD 1945 pasal 34 yang berbunyi fakir miskin dan anak-anak terlantar di pelihara oleh negara dan diatur oleh:
 - 1) UU No. 6 Tahun 1974 tentang pokok-pokok kesejahteraan social.
 - 2) UU No. 4 Tahun 1974 tentang kesejahteraan sosial.
 - 3) Kepres No. 44 tentang pokok Organisasi dan susunan Departemen.
 - 4) SK Menteri Sosial No. 15 Tahun 1983 tentang organisasi dan tata kerja wilayah departemen.
 - 5) SK Menteri Sosial No. 16 Tahun 1984 tentang organisasi dan kantor Departemen Sosial Kabupaten/Kodya.

² Hasil dokumentasi peneliti pada Panti Asuhan Darurrohmah di Desa Godong Grobogan, tanggal 30 Desember 2019.

³ Hasil dokumentasi peneliti pada Panti Asuhan Darurrohmah di Desa Godong Grobogan, tanggal 30 Desember 2019.

- 6) Keputusan Menteri Sosial No. HUK 3.3.8/239 Tahun 74 tentang panti asuhan (panti social).
- 7) Peraturan Pemerintah RI No. 2/88 tentang usaha kesehatan bagi anak yang mempunyai masalah.⁴

4. Tujuan dan Fungsi Didirikannya Panti Asuhan Darurrohmah di Desa Godong Grobogan

Adapun tujuan didirikannya panti asuhan Darurrohmah adalah memberikan pelayanan yang berdasarkan profesionalisme pekerjaan sosial, dengan cara membantu dan membimbing mereka kearah perkembangan mental dan kepribadian yang wajar serta ketrampilan kerja. Sehingga mereka menjadi anggota masyarakat yang layak penuh tanggungjawab baik terhadap dirinya, keluarga dan lingkungannya. Fungsi didirikannya panti asuhan Darurrohmah adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai pusat pelayanan kesejahteraan sosial
 - 1) Pengembangan
 - 2) Perlindungan
 - 3) Pemulihan dan Penyantunan
 - 4) Pencegahan
- b. Sebagai pusat informasi dan konsultasi kesejahteraan anak
- c. Sebagai pusat pengembangan ketrampilan⁵

5. Visi dan Misi Panti Asuhan Darurrohmah di Desa Godong Grobogan

Dengan memberikan pelayanan yang layak kepada anak asuh diharapkan mereka akan menjadi generasi penerus bangsa yang berilmu dan berakhlakul karimah dengan penuh rasa tanggungjawab.

Membantu pemerintah dalam mengusahakan terwujudnya kesejahteraan sosial bagi wanita dan anak Indonesia.

⁴ Hasil dokumentasi peneliti pada Panti Asuhan Darurrohmah di Desa Godong Grobogan, tanggal 30 Desember 2019.

⁵ Hasil dokumentasi peneliti pada Panti Asuhan Darurrohmah di Desa Godong Grobogan, tanggal 30 Desember 2019.

Misi didirikannya panti asuhan Darurrohmah adalah melaksanakan perintah agama yang terkandung dalam Al-Quran surat Al Ma'un.⁶

6. Sasaran Panti Asuhan Darurrohmah di Desa Godong Grobogan

- a. Anak yatim, piatu dan yatim piatu.
- b. Anak terlantar yang keluarganya mengalami perpecahan.
- c. Anak terlantar yang keluarganya tidak mampu melaksanakan fungsi dan peranan sosial secara wajar.⁷

7. Proses Penerimaan Anak Panti Asuhan Darurrohmah di Desa Godong Grobogan

- a. Anak yatim/piatu/yatim piatu terlantar yang masih mempunyai orang tua tetapi terlantar berusia setingkat SD atau SLTP.
- b. Surat keterangan kelahiran atau akte kelahiran.
- c. Surat keterangan tidak mampu/rekomendasi data anak asuh.
- d. Surat penyerahan dari orang tua atau keluarga atau organisasi yang berwenang.
- e. Surat perjanjian kesediaan orang tua, keluarga atau wali untuk menerima kembali.
- f. Surat keterangan sekolah apabila masih sekolah.
- g. Tidak menderita cacat mental atau fisik.

Adapun batas pelayanannya sebagai berikut:

- a. Anak-anak diberikan pelayanan sampai tingkat SLTA dilanjutkan pembekalan berupa kursus. Anak menentukan sendiri kursus yang diminati meliputi kursus modeste atau menjahit, kursus computer ataupun kursus rias.
- b. Bilamana prestasi pendidikannya baik, direncanakan untuk bisa melanjutkan kejenjang akademik.⁸

⁶ Hasil dokumentasi peneliti pada Panti Asuhan Darurrohmah di Desa Godong Grobogan, tanggal 30 Desember 2019.

⁷ Hasil dokumentasi peneliti pada Panti Asuhan Darurrohmah di Desa Godong Grobogan, tanggal 30 Desember 2019.

8. Struktur Organisasi Panti Asuhan Darurrohmah di Desa Godong Grobogan

Berikut ini merupakan struktur organisasi Panti Asuhan Darurrohmah di Desa Godong Grobogan:

Tabel 4.1
Susunan Pengurus Panti Asuhan Darurrohmah

No.	Nama	Jabatan	Alamat	Pendidikan
1.	Qoni'ah	Ketua	Godong	D II
2.	Hj. Roichah	Wk. Ketua	Godong	D II
3.	Tarmudji Ichwan, S.Pd	Sekretaris	Godong	S I
4.	Siti Fatimah	Bendahara	Godong	D III
5.	Sholikul Hadi	Sie. Pendidikan	Godong	D II
6.	Abdullah Salam	Sie. Pendidikan	Godong	D II
7.	Arief Rh	Sie. Humas	Godong	SLTA
8.	Zumroh	Sie. Humas	Godong	D II
9.	Siti Sofiyatun	Sie. Usaha	Godong	SLTA
10.	Lutfi Mujtahidah, S.Pd	Sie. Usaha	Godong	S I
11.	Suwarni	Sie. Rumah Tangga	Godong	SD

Organisasi dalam sebuah lembaga pendidikan atau lembaga-lembaga yang lain mempunyai peran yang sangat penting, karena dengan adanya organisasi diharapkan dapat membina dan mengembangkan suatu lembaga sehingga mampu menciptakan kelancaran dan ketertiban untuk menuju tercapainya suatu tujuan yang diinginkan.⁹

9. Pembiayaan Panti Asuhan Darurrohmah di Desa Godong Grobogan

Untuk pembiayaan panti asuhan mendapatkan bantuan rutin dari donator tetap yang bersifat bulanan

⁸ Hasil dokumentasi peneliti pada Panti Asuhan Darurrohmah di Desa Godong Grobogan, tanggal 30 Desember 2019.

⁹ Hasil dokumentasi peneliti pada Panti Asuhan Darurrohmah di Desa Godong Grobogan, tanggal 30 Desember 2019.

bantuan dari Pemda Kabupaten Grobogan, bantuan dari Yayasan Dharmais Jakarta, bantuan insidental dan bantuan lain yang tidak mengikat.

Kegunaan dana yang masuk panti asuhan dimanfaatkan untuk biaya hidup, untuk kebutuhan sekolah dan biaya kesehatan anak-anak panti asuhan Darurrohmah.¹⁰

10. Kegiatan Operasional Panti Asuhan Panti Asuhan Darurrohmah di Desa Godong Grobogan

Kegiatan operasional panti asuhan adalah menyantuni anak asuh untuk mengikuti pelaksanaan dakwah keagamaan formal maupun informal. Pendidikan formal yang dimaksud adalah Pendidikan ditingkat SD, SLTP/MTs, SLTA/MA, MADIN dan Perguruan Tinggi. Adapun Pendidikan informal adalah pendidikan intern panti yang meliputi pengajian Al-Quran, pengajian kitan kuning, pelatihan rebana, computer, menjahit atau modeste serta olahraga tenis meja. Semua itu diharapkan bisa menjadi bekal masa depan bagi anak asuh.¹¹

11. Sarana dan Prasarana Panti Asuhan Darurrohmah di Desa Godong Grobogan

Panti asuhan Darurrohmah Godong sebagai Lembaga sosial yang letaknya berada di tengah perkampungan yang memiliki situasi dan suasana yang memungkinkan sekali untuk terlaksana proses pembinaan dan pelaksanaan pendidikan dengan lancar, dengan keadaan yang demikian, maka pada tahun 2005/2006, panti asuhan Darurrohmah Godong tersebut mempunyai anak asuh sebanyak 46 anak asuh.

¹⁰ Hasil dokumentasi peneliti pada Panti Asuhan Darurrohmah di Desa Godong Grobogan, tanggal 30 Desember 2019.

¹¹ Hasil dokumentasi peneliti pada Panti Asuhan Darurrohmah di Desa Godong Grobogan, tanggal 30 Desember 2019.

Tabel 4.2
Jenjang Pendidikan Anak Asuh Panti Asuhan Darurrohmah
di Desa Godong Grobogan

No.	Tingkatan Sekolah	Tempat Sekolah						Jumlah
		SDI	SDN	MTs	SLTP	MA	SLTA	
1.	Tingkat Dasar	4	2				5	11
2.	Tingkat Pertama			3	9			12
3.	Tingkat Atas					7		7
Jumlah		4	2	3	9	7	5	30

Karena tempat yang belum memadai untuk menampung seluruhnya sehingga panti hanya mampu menampung sebanyak 30 anak asuh dan sisanya masih ikut dengan keluarganya yang setiap bulannya mendapat santunan berupa makanan pokok dan uang.¹²

12. Kegiatan Panti Asuhan Darurrohmah di Desa Godong Grobogan

Berikut ini merupakan jadwal kegiatan anak di Panti Asuhan Darurrohmah di Desa Godong Grobogan.¹³

Tabel 4.3
Jadwal Kegiatan Panti Asuhan Darurrohmah
Godong Grobogan

No	Hari	Waktu	Kegiatan
1	Ahad	04.30 – 05.00	– Persiapan Jama'ah Shubuh
		05.00 – 06.00	– Mengaji Al Quran
		06.00 – 09.00	– Kerja bakti dan Bersih diri
		09.00 – 11.00	– Latihan rebana
		12.00 –	– Jama'ah sholat dhuhur

¹² Hasil dokumentasi peneliti pada Panti Asuhan Darurrohmah di Desa Godong Grobogan, tanggal 30 Desember 2019.

¹³ Hasil dokumentasi peneliti pada Panti Asuhan Darurrohmah di Desa Godong Grobogan, tanggal 30 Desember 2019.

No	Hari	Waktu	Kegiatan
		12.30	
		15.30 – 16.00	– Jama'ah sholat Asyar
		18.00 – 19.00	– Jama'ah sholat Maghrib – Pembacaan Al-Barjanji – Jama'ah sholat Isya'
		20.00 – 21.00	– Belajar bersama
		21.00 – 04.30	– Istirahat malam
2	Senin	04.30 – 05.00	– Jama'ah sholat Subuh
		05.00 – 05.30	– Kerja Piket
		05.30 – 06.30	– Persiapan sekolah
		15.30 – 16.00	– Jama'ah sholat Asyar
		16.30 – 17.30	– Mengaji kitab
		18.00 – 19.30	– Jama'ah sholat Maghrib – Fashotan bersama – Jama'ah sholat Isya'
		20.00 – 21.00	– Belajar bersama
		21.00 – 04.30	– Istirahat malam
3	Selasa	04.30 – 05.00	– Jama'ah sholat Subuh
		05.00 – 05.30	– Kerja Piket
		05.30 – 06.30	– Persiapan sekolah
		15.30 – 16.00	– Jama'ah sholat Asyar
		16.30 – 17.30	– Mengaji kitab
		18.00 – 19.30	– Jama'ah sholat Maghrib – Mengaji Al-Qur'an – Jama'ah sholat Isya'
		20.00 –	– Belajar bersama

No	Hari	Waktu	Kegiatan
		21.00	
		21.00 – 04.30	– Istirahat malam
4	Rabu	04.30 – 05.00	– Jama'ah sholat Subuh
		05.00 – 05.30	– Kerja Piket
		05.30 – 06.30	– Persiapan sekolah
		15.30 – 16.00	– Jama'ah sholat Asyar
		16.30 – 17.30	– Mengaji kitab
		18.00 – 19.30	– Jama'ah sholat Maghrib – Mengaji Al-Qur'an – Jama'ah sholat Isya'
		20.00 – 21.00	– Belajar bersama
		21.00 – 04.30	– Istirahat malam
		5	Kamis
05.00 – 05.30	– Kerja Piket		
05.30 – 06.30	– Persiapan sekolah		
15.30 – 16.00	– Jama'ah sholat Asyar		
16.30 – 17.30	– Mengaji kitab		
18.00 – 19.30	– Jama'ah sholat Maghrib – Mengaji Yasin dan Tahlil – Jama'ah sholat Isya'		
20.00 – 21.00	– Belajar bersama		
21.00 – 04.30	– Istirahat malam		
6	Jum'at		
		05.00 – 05.30	– Kerja Piket

No	Hari	Waktu	Kegiatan
		05.30 – 06.30	– Persiapan sekolah
		15.30 – 16.00	– Jama'ah sholat Asyar
		16.30 – 17.30	– Mengaji kitab
		18.00 – 19.30	– Jama'ah sholat Maghrib – Mengaji Yasin dan Tahlil – Jama'ah sholat Isya'
		20.00 – 21.00	– Belajar bersama
		21.00 – 04.30	– Istirahat malam
7	Sabtu	04.30 – 05.00	– Jama'ah sholat Subuh
		05.00 – 05.30	– Kerja Piket
		05.30 – 06.30	– Persiapan sekolah
		15.30 – 16.00	– Jama'ah sholat Asyar
		16.30 – 17.30	– Mengaji kitab
		18.00 – 19.30	– Jama'ah sholat Maghrib – Mengaji Yasin dan Tahlil – Jama'ah sholat Isya'
		20.00 – 21.00	– Belajar bersama
		21.00 – 04.30	– Istirahat malam

Kegiatan anak asuh meliputi berbagai kegiatan yang menunjang prestasi, ilmu pendidikan sekolah serta ilmu agama dan juga di berikan kegiatan untuk bekal anak menghadapi dunia kerja. Didalam kegiatannya di kelompokkan pada setiap jenjang kelas.¹⁴

¹⁴ Hasil dokumentasi peneliti pada Panti Asuhan Darurrohmah di Desa Godong Grobogan, tanggal 30 Desember 2019.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Penerapan Fungsi Manajemen Dakwah di Panti Asuhan Darurrohmah di Desa Godong Grobogan

Hasil penelitian ini bahwa pada Panti Asuhan Darurrohmah di Desa Godong Grobogan Jawa Tengah mendasar pada fungsi-fungsi manajemen dakwah yang mencakup perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan (*actuating*) dan pengawasan (*controlling*) dengan cukup baik. Dalam merencanakan dakwah, Panti Asuhan merumuskan tentang program kerja jangka panjang dan program kerja jangka tahunan, yang meliputi: menyusun anggaran kerja, menentukan visi dan misi lembaga, menentukan materi, metode, dan tujuan panti asuhan, menentukan langkah-langkah proses kegiatan di panti asuhan. Pengorganisasian dakwah di panti asuhan yang utama adalah membentuk kepengurusan dalam struktur organisasi. Dalam penggerakan dakwah, semua rencana kegiatan yang sudah ditetapkan kemudian mulai dijalankan sesuai dengan rencana kerja sesuai dengan pembagian kerja masing-masing. Adapun dalam pengawasan, ini merupakan tahap evaluasi yang dilakukan oleh pengasuh panti asuhan untuk melihat hasil yang telah dilaksanakan di panti asuhan. Berikut merupakan penjelasan masing-masing fungsi:

a. Perencanaan atau *Planning*

Dalam merencanakan dakwah, Panti Asuhan merumuskan tentang program kerja jangka panjang dan program kerja jangka tahunan, yang meliputi: menyusun anggaran kerja, menentukan visi dan misi lembaga, menentukan materi, metode, dan tujuan panti asuhan, menentukan langkah-langkah proses kegiatan di panti asuhan. Penerapan fungsi manajemen dakwah di Panti Asuhan Darurrohmah di Desa Godong Grobogan meliputi beberapa aspek yaitu sesuai dengan tujuan utama Panti Asuhan Darurrohmah Godong Grobogan berkaitan dengan Dakwah Islam yaitu membantu dan membimbing mereka kearah perkembangan mental dan kepribadian yang wajar serta ketrampilan kerja bagi anak-anak yatim piatu di kota Grobogan dan sekitarnya. Aspek selanjutnya yaitu kegiatan dakwah disesuaikan dengan visi dan misi panti Asuhan yang ingin dicapai

yaitu dengan memberikan pelayanan yang layak kepada anak asuh diharapkan mereka akan menjadi generasi penerus bangsa yang berilmu dan berakhlakul karimah dengan penuh rasa tanggungjawab. Membantu pemerintah dalam mengusahakan terwujudnya kesejahteraan sosial bagi wanita dan anak Indonesia.

Dan misi melaksanakan perintah agama yang terkandung dalam Al-Quran surat Al Ma'un. Kondisi internal dalam Panti Asuhan yang mendukung pelaksanaan dakwah Islam yaitu adanya susunan pengurus yang menjabat beberapa fungsi seperti ketua, wakil ketua, sekretaris, bendahara, pengasuh dan lain sebagainya. Aspek selanjutnya dalam perencanaan dakwah Islam di Panti asuhan yaitu adanya kondisi lingkungan sekitar yang mendukung pelaksanaan dakwah keagamaan dimana lingkungan di Godong Grobogan mayoritas memeluk agama Islam, banyak terdapat tempat ibadah dan jarang adanya tempat maksiat. Aspek selanjutnya yaitu jadwal waktu pelaksanaan dakwah keagamaan di Panti Asuhan Darurrohmah Godong Grobogan yang dilaksanakan secara rutin di panti yang dimulai pada pukul 04.30 WIB untuk persiapan Jama'ah Sholat Shubuh hingga pukul 21.00 WIB yaitu kegiatan istirahat malam. Penentuan tempat kegiatan pelaksanaan dakwah keagamaan di Panti Asuhan Darurrohmah Godong Grobogan yaitu memanfaatkan lokasi yang ada di Panti yang meliputi Aula, dapur, lapangan, dan sebagainya. Penetapan dana kegiatan pelaksanaan dakwah keagamaan di Panti Asuhan Darurrohmah Godong Grobogan diperoleh dari donator tetap dan tidak tetap yang berasal dari Kota Grobogan dan sekitarnya yang telah dengan ikhlas dan sukarela membantu operasional panti.

Penerapan fungsi manajemen dakwah di Panti Asuhan Darurrohmah di Desa Godong Grobogan meliputi aspek tujuan utama Panti Asuhan Darurrohmah Godong Grobogan berkaitan dengan Dakwah Islam yaitu membantu dan membimbing mereka kearah perkembangan mental dan kepribadian yang wajar serta ketrampilan kerja bagi anak-anak yatim piatu di kota

Grobogan dan sekitarnya. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Bapak H. Tarmudji selaku Kepala Panti Asuhan Darurrohmah Godong Grobogan bahwa tujuan Panti Asuhan Darurrohmah Godong Grobogan berkaitan dengan Dakwah Islam yaitu membantu dan membimbing mereka kearah perkembangan mental dan kepribadian yang wajar serta ketrampilan kerja bagi anak-anak yatim piatu di kota Grobogan dan sekitarnya.¹⁵

Panti Asuhan Darurrohmah Godong Grobogan memberikan pelayanan yang berdasarkan pada profesi pekerja sosial kepada anak terlantar dengan cara membantu dan membimbing mereka ke arah perkembangan pribadi yang wajar serta mempunyai keterampilan kerja, sehingga mereka menjadi anggota masyarakat yang dapat hidup layak dan penuh tanggung jawab, baik terhadap dirinya, keluarga, dan masyarakat. Setelah dilakukan triangulasi sumber data, pernyataan tersebut sesuai dengan pernyataan Ibu Aminah selaku pengasuh Panti Asuhan Darurrohmah Godong Grobogan bahwa tujuan Panti Asuhan Darurrohmah Godong Grobogan yang utama itu kan ingin membantu keluarga-keluarga yang kekurangan yang memiliki putra dan putri yang masih dalam usia sekolah.¹⁶

Tujuan penyelenggaraan pelayanan kesejahteraan sosial anak di Panti Asuhan Darurrohmah Godong Grobogan adalah terbentuknya manusia-manusia yang berkepribadian matang dan berdedikasi, mempunyai keterampilan kerja yang mampu menopang hidupnya dan hidup keluarganya. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan panti asuhan adalah memberikan pelayanan, bimbingan, dan keterampilan kepada anak asuh agar menjadi manusia yang berkualitas.

Penerapan fungsi manajemen dakwah di Panti Asuhan Darurrohmah di Desa Godong Grobogan meliputi aspek visi dan misi panti Asuhan yang ingin

¹⁵ H. Tarmudji, wawancara oleh penulis, 30 Desember 2019, wawancara 1, transkrip.

¹⁶ Aminah, wawancara oleh penulis, 30 Desember 2019, wawancara 2, transkrip.

dicapai yaitu dengan memberikan pelayanan yang layak kepada anak asuh diharapkan mereka akan menjadi generasi penerus bangsa yang berilmu dan berakhlakul karimah dengan penuh rasa tanggungjawab. Membantu pemerintah dalam mengusahakan terwujudnya kesejahteraan sosial bagi wanita dan anak Indonesia. Dan misi melaksanakan perintah agama yang terkandung dalam Al-Quran surat Al Ma'un. Setelah dilakukan triangulasi sumber data, pernyataan tersebut sesuai dengan pernyataan Bapak H. Tarmudji selaku Kepala Panti Asuhan Darurrohmah Godong Grobogan bahwa mengenai visi utama Panti Asuhan Darurrohmah Godong Grobogan yaitu memberikan pelayanan yang layak kepada anak asuh diharapkan mereka akan menjadi generasi penerus bangsa yang berilmu dan berakhlakul karimah.¹⁷

Fungsi pemulihan dan pengentasan anak ditujukan untuk mengembalikan dan menanamkan fungsi sosial anak asuh. Fungsi ini mencakup kombinasi dari ragam keahlian, teknik, dan fasilitas-fasilitas khusus yang ditujukan demi tercapainya pemeliharaan fisik, penyesuaian sosial, psikologis penyuluhan, dan bimbingan pribadi maupun kerja, latihan kerja serta penempatannya.

Fungsi perlindungan merupakan fungsi yang menghindarkan anak dari keterlambatan dan perlakuan kejam. Fungsi ini diarahkan pula bagi keluarga-keluarga dalam rangka meningkatkan kemampuan keluarga untuk mengasuh dan melindungi keluarga dari kemungkinan terjadinya perpecahan. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Ibu Aminah selaku pengasuh Panti Asuhan Darurrohmah Godong Grobogan bahwa kalau mengenai misi panti yaitu misi didirikannya panti asuhan Darurrohmah adalah melaksanakan perintah agama yang terkandung dalam Al-Quran surat Al Ma'un.¹⁸

¹⁷ H. Tarmudji, wawancara oleh penulis, 30 Desember 2019, wawancara 1, transkrip.

¹⁸ Aminah, wawancara oleh penulis, 30 Desember 2019, wawancara 2, transkrip.

Fungsi pengembangan menitikberatkan pada keefektifan peranan anak asuh, tanggung jawabnya kepada anak asuh dan kepada orang lain, kepuasan yang diperoleh karena kegiatan-kegiatan yang dilakukannya. Pendekatan ini lebih menekankan pada pengembangan potensi dan kemampuan anak asuh dan bukan penyembuhan dalam arti lebih menekankan pada pengembangan kemampuannya untuk mengembangkan diri sendiri sesuai dengan situasi dan kondisi lingkungan.

Fungsi pencegahan menitikberatkan pada intervensi terhadap lingkungan sosial anak asuh yang bertujuan di satu pihak dapat menghindarkan anak asuh dari pola tingkah laku yang sifatnya menyimpang, di lain pihak mendorong lingkungan sosial untuk mengembangkan pola-pola tingkah laku yang wajar.

b. Pengorganisasian atau *Organizing*

Pengorganisasian dakwah di panti asuhan yang utama adalah membentuk kepengurusan dalam struktur organisasi. Penerapan fungsi manajemen dakwah di Panti Asuhan Darurrohmah di Desa Godong Grobogan meliputi aspek kondisi internal dalam Panti Asuhan yang mendukung pelaksanaan dakwah Islam yaitu adanya susunan pengurus yang menjabat beberapa fungsi seperti ketua, wakil ketua, sekretaris, bendahara, pengasuh dan lain sebagainya. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Bapak H. Tarmudji selaku Kepala Panti Asuhan Darurrohmah Godong Grobogan bahwa kalau secara umum, internal panti itu terdiri dari susunan pengurus, anak panti sama donatur mbak.¹⁹

Panti/lembaga asuhan dalam perannya membina dan membimbing anak-anak penghuni panti, harus memiliki beberapa orang sebagai pelaksana pengasuhan. Seorang pelaksana akan membawa anak untuk mencapai hak-hak mereka sehingga kebutuhan permanensi anak penghuni panti asuhan akan terpenuhi. Selain itu, pelaksana pengasuhan juga berperan mendukung orang tua atau anggota keluarga lainnya untuk tetap

¹⁹ H. Tarmudji, wawancara oleh penulis, 30 Desember 2019, wawancara 1, transkrip.

melaksanakan perannya sebagai orang tua selama anak tinggal di Panti Asuhan Darurrohmah di Desa Godong Grobogan. Setelah dilakukan triangulasi sumber data, pernyataan tersebut sesuai dengan pernyataan Ibu Aminah selaku pengasuh Panti Asuhan Darurrohmah Godong Grobogan bahwa kondisi internal Panti itu sangat baik mbak, khususnya adanya pengasuh yang dengan siap sedia dan ikhlas mengurus anak-anak mulai dari fajar hingga malam hari.²⁰

Panti asuhan harus menyediakan pengasuh yang bertanggungjawab terhadap setiap anak asuh dan melaksanakan tugas sebagai pengasuh serta tidak merangkap tugas lain untuk mengoptimalkan pengasuhan. Setiap pengasuh harus mempunyai kompetensi dan pengalaman dalam pengasuhan serta kemauan untuk mengasuh yang dalam pelaksanaannya mendapatkan supervisi dari pekerja sosial atau Dinas Sosial/Kesejahteraan Sosial. Seleksi terhadap calon pengasuh merupakan tahap yang wajib dilakukan pihak Panti Asuhan Darurrohmah di Desa Godong Grobogan dengan memperhatikan kebutuhan akan pengasuh perempuan.

Pengetahuan tentang tahapan perkembangan anak, mengenali dan memahami tanda-tanda kekerasan dan solusinya, mendukung dan mendorong perilaku positif, berkomunikasi dan bekerja bersama anak baik secara individual maupun kelompok, mempromosikan dan memungkinkan anak untuk melakukan pilihan dan berpartisipasi dalam berbagai aspek kehidupannya, melakukan pengawasan dalam bentuk positif terhadap perilaku anak, menghargai setiap martabat anak serta menyediakan kebutuhan fisik anak.

Penerapan fungsi manajemen dakwah di Panti Asuhan Darurrohmah di Desa Godong Grobogan meliputi aspek kondisi lingkungan sekitar yang mendukung pelaksanaan dakwah keagamaan dimana lingkungan di Godong Grobogan mayoritas memeluk

²⁰ Aminah, wawancara oleh penulis, 30 Desember 2019, wawancara 2, transkrip.

agama Islam, banyak terdapat tempat ibadah dan jarang adanya tempat maksiat. Setelah dilakukan triangulasi sumber data, pernyataan tersebut sesuai dengan pernyataan Bapak H. Tarmudji selaku Kepala Panti Asuhan Darurrohmah Godong Grobogan bahwa kondisi lingkungan sekitar Panti Asuhan Darurrohmah Godong Grobogan sangat baik mbak, masyarakatnya, anak-anaknya juga sopan dan tidak nakal.²¹

Penempatan anak dalam panti asuhan harus di-*review* secara teratur dengan tujuan utama untuk segera mengembalikan anak pada keluarganya, atau ke lingkungan terdekatnya, seperti keluarga besar atau kerabat. Jika untuk kepentingan terbaik anak, anak tidak dapat dikembalikan ke keluarga atau kerabatnya, maka penempatan anak di Panti Asuhan Darurrohmah Godong Grobogan tetap merupakan solusi sementara sambil mengupayakan solusi pengasuhan alternatif berbasis keluarga pengganti. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Ibu Aminah selaku pengasuh Panti Asuhan Darurrohmah Godong Grobogan bahwa kondisi lingkungan di sekitar panti juga sangat kondusif dan mendukung karena jauh dari keramaian kota dan hingar bingar kota jadi anak bisa fokus dalam belajar.²²

Dalam kaitannya dengan membangun suatu suasana nyaman dan aman seperti sebuah rumah untuk anak-anak, panti asuhan harus menciptakan lingkungan tempat tinggal yang menyerupai keluarga dan memungkinkan anak asuh untuk memperoleh pengasuhan dari pengasuh tetap/tidak berubah-ubah seperti halnya dari orang tua. Sebagai pengganti peran orangtua bagi anak-anak asuh, seorang pengasuh perlu mengupayakan terbangunnya relasi dan kedekatan dengan anak secara optimal, mendiskusikan isu dan masalah yang dihadapi anak, mencari solusinya, dan memberikan dukungan individual kepada anak.

²¹ H. Tarmudji, wawancara oleh penulis, 30 Desember 2019, wawancara 1, transkrip.

²² Aminah, wawancara oleh penulis, 30 Desember 2019, wawancara 2, transkrip.

c. Pengimplementasian atau *Directing*

Dalam penggerakan dakwah, semua rencana kegiatan yang sudah ditetapkan kemudian mulai dijalankan sesuai dengan rencana kerja sesuai dengan pembagian kerja masing-masing. Penerapan fungsi manajemen dakwah di Panti Asuhan Darurrohmah di Desa Godong Grobogan meliputi aspek jadwal waktu pelaksanaan dakwah keagamaan di Panti Asuhan Darurrohmah Godong Grobogan yang dilaksanakan secara rutin di panti yang dimulai pada pukul 04.30 WIB untuk persiapan Jama'ah Sholat Shubuh hingga pukul 21.00 WIB yaitu kegiatan istirahat malam. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Bapak H. Tarmudji selaku Kepala Panti Asuhan Darurrohmah Godong Grobogan bahwa waktu pelaksanaan kegiatan itu setiap hari mbak, mulai fajar hingga malam hari itu sudah disesuaikan dengan jadwal yang ada di Panti Asuhan Darurrohmah Godong Grobogan.²³

Dengan didukung oleh pengasuh, anak-anak asuh dibimbing untuk menyusun jadwal harian yang akan membantu mereka melaksanakan kegiatan sehari-hari yang memerlukan tanggungjawab seperti sekolah, belajar, ibadah, dan piket. Namun tetap proporsional dengan mengalokasikan waktu yang cukup dan kesempatan bagi anak untuk beristirahat dan bermain. Sebagai respon terhadap kebutuhan istirahat dan bermain anak-anak asuh, Panti Asuhan Darurrohmah Godong Grobogan harus menyediakan berbagai fasilitas istirahat dan bermain bagi anak, tanpa diskriminasi sesuai dengan minat mereka. Setelah dilakukan triangulasi sumber data, pernyataan tersebut sesuai dengan pernyataan Ibu Aminah selaku pengasuh Panti Asuhan Darurrohmah Godong Grobogan bahwa jadwal pelaksanaan dakwah keagamaan di panti setiap hari mbak, tapi juga kadang ada liburanya.²⁴

²³ H. Tarmudji, wawancara oleh penulis, 30 Desember 2019, wawancara 1, transkrip.

²⁴ Aminah, wawancara oleh penulis, 30 Desember 2019, wawancara 2, transkrip.

Jadwal harian anak bersifat fleksibel dan disesuaikan dengan kepentingan individual anak dan dievaluasi minimal setiap 6 (enam) bulan serta dapat dirubah sesuai kepentingan anak berdasarkan hasil evaluasi mereka. Panti Asuhan Darurrohmah Godong Grobogan juga perlu menyediakan waktu dan kesempatan untuk anak berekreasi di luar panti minimal sekali dalam 6 (enam) bulan supaya mengenal dan memahami lingkungan dan komunitas di sekitarnya.

Penerapan fungsi manajemen dakwah di Panti Asuhan Darurrohmah di Desa Godong Grobogan meliputi aspek Penentuan tempat kegiatan pelaksanaan dakwah keagamaan di Panti Asuhan Darurrohmah Godong Grobogan yaitu memanfaatkan lokasi yang ada di Panti yang meliputi Aula, dapur, lapangan, dan sebagainya. Setelah dilakukan triangulasi sumber data, pernyataan tersebut sesuai dengan pernyataan Bapak H. Tarmudji selaku Kepala Panti Asuhan Darurrohmah Godong Grobogan bahwa kalau tempat kegiatan biasanya di aula mbak, mulai dari ngaji kitab, sholat berjamaah juga sementara di aula mbak, soalnya kami belum memiliki mushola tersendiri.²⁵

Fasilitas pendukung merupakan beberapa fasilitas-fasilitas yang sifatnya untuk kepentingan bersama/komunal. Fasilitas yang sifatnya semi publik dan publik. Dalam panti asuhan, fasilitas-fasilitas pendukung yang perlu diupayakan mencakup beberapa kriteria yaitu tersedianya ruang makan yang bersih dengan perlengkapan makan sesuai dengan jumlah anak asuh penghuni Panti Asuhan Darurrohmah Godong Grobogan. Panti asuhan harus menyediakan tempat beribadah di lingkungan panti asuhan untuk semua jenis agama yang dianut anak yang dilengkapi dengan prasarana untuk kegiatan ibadah. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Ibu Aminah selaku pengasuh Panti Asuhan Darurrohmah Godong Grobogan bahwa semua kegiatan panti ada di dalam lingkungan panti sendiri mbak, mulai dari kamar

²⁵ H. Tarmudji, wawancara oleh penulis, 30 Desember 2019, wawancara 1, transkrip.

kalau anak ingin menghafalkan, di dapur kalau anak ingin belajar memasak dan seterusnya.²⁶

Panti asuhan harus menyediakan fasilitas yang lengkap, memadai, sehat, dan aman bagi anak asuh untuk mendukung pelaksanaan pengasuhan. Beberapa fasilitas yang wajib disediakan dalam Panti Asuhan Darurrohmah Godong Grobogan antara lain fasilitas yang mendukung privasi anak sebagai fasilitas primer, fasilitas-fasilitas pendukung, dan pengaturan staf panti asuhan beserta pihak pengelolanya. Fasilitas yang mendukung privasi anak mencakup bagaimana panti asuhan sanggup menyediakan ruang-ruang yang sanggup mengoptimalkan kenyamanan masing-masing anak asuh dalam memenuhi kebutuhan dan aktivitas yang sifatnya pribadi/privat.

Beberapa kriteria yang harus disediakan panti asuhan untuk menunjang aspek privasi anak asuh penghuni panti asuhan yaitu panti asuhan menyediakan tempat tinggal yang dapat memenuhi kebutuhan dan privasi anak. Panti Asuhan Darurrohmah Godong Grobogan menyediakan tempat tinggal untuk pengasuh agar pengasuh bisa memantau aktivitas anak sepanjang hari termasuk di malam hari (pengawasan selama 24 jam dan kontinu).

d. Pengendalian dan Pengawasan (*Controlling*)

Adapun dalam pengawasan, ini merupakan tahap evaluasi yang dilakukan oleh pengasuh panti asuhan untuk melihat hasil yang telah dilaksanakan di panti asuhan. Penerapan fungsi manajemen dakwah di Panti Asuhan Darurrohmah di Desa Godong Grobogan meliputi aspek Penetapan dana kegiatan pelaksanaan dakwah keagamaan di Panti Asuhan Darurrohmah Godong Grobogan diperoleh dari donator tetap dan tidak tetap yang berasal dari Kota Grobogan dan sekitarnya yang telah dengan ikhlas dan sukarela membantu operasional panti. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Bapak H. Tarmudji selaku Kepala Panti Asuhan

²⁶ Aminah, wawancara oleh penulis, 30 Desember 2019, wawancara 2, transkrip.

Darurrohmah Godong Grobogan bahwa dana untuk kegiatan ada dari donatur mbak, yang setiap bulan secara rutin memberikan rezekinya, juga tidak menutup kemungkinan dari masyarakat luar yang ingin menyumbang panti.²⁷

Setiap dana yang masuk ke Panti Asuhan Darurrohmah Godong Grobogan dipergunakan sebaik mungkin untuk keperluan operasional panti dan anak asuh. Anggaran tersebut dipergunakan untuk membiayai kebutuhan pendidikan, rumah tangga/pos umum, honorarium karyawan panti, transportasi, pembangunan dan anggaran non panti. Setelah dilakukan triangulasi sumber data, pernyataan tersebut sesuai dengan pernyataan Ibu Aminah selaku pengasuh Panti Asuhan Darurrohmah Godong Grobogan bahwa dana dalam kegiatan di panti asuhan memang selama ini bersumber dari keuangan dari donatur-donatur yang dengan rutin memberikan donasinya kepada panti asuhan.²⁸

Anggaran pendidikan di Panti Asuhan Darurrohmah Godong Grobogan meliputi biaya SPP, BP3, foto copy, ekstrakurikuler, les, buku pelajaran dan sebagainya. Anggaran rumah tangga/pos umum meliputi biaya rekening listrik, air, telepon, surat kabar dan biaya konsumsi. Kebutuhan lain yang masuk pos umum adalah kebutuhan alat-alat mandi dan cuci, dana kesehatan serta kebutuhan alat-alat tulis kantor. Anggaran honorarium meliputi honor karyawan dan segala sesuatu yang berhubungan dengan jasa. Anggaran transportasi meliputi pembelian bahan bakar seperti minyak tanah, bensin untuk keperluan kendaraan dinas dan untuk biaya transportasi sekolah anak-anak panti. Anggaran pembangunan meliputi biaya renovasi bangunan, perluasan bangunan, upah tukang, bahan material dan lain-lain. Anggaran non panti meliputi anggaran yang

²⁷ H. Tarmudji, wawancara oleh penulis, 30 Desember 2019, wawancara 1, transkrip.

²⁸ Aminah, wawancara oleh penulis, 30 Desember 2019, wawancara 2, transkrip.

telah disediakan oleh panti untuk anak asuh yang berada dalam binaan keluarga atau tidak tinggal di dalam panti.

Dari kutipan wawancara di atas, dapat penulis interpretasikan bahwa anggaran untuk biaya keperluan Panti Asuhan Darurrohmah Godong Grobogan telah terencana dengan baik dan anggaran pengeluaran yang paling besar dialokasikan untuk keperluan pendidikan, pos umum, transportasi dan honorarium karyawan panti.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan fungsi manajemen dakwah di Panti Asuhan Darurrohmah di Desa Godong Grobogan

Faktor pendukung penerapan fungsi manajemen dakwah di Panti Asuhan Darurrohmah di Desa Godong Grobogan yaitu dimilikinya sumber daya manusia yang mumpuni yang memiliki iman, ilmu, ketrampilan dan mental kuat yang tergabung dalam susunan pengurus Panti. Faktor pendukung selanjutnya yaitu dukungan dari masyarakat, adanya hubungan baik antara pengurus panti dengan masyarakat sekitar sangat membantu dalam perencanaan Dakwah Islam dalam pelaksanaan dakwah keagamaan anak Yatim piatu di panti asuhan. Sedangkan faktor penghambat penerapan fungsi manajemen dakwah di Panti Asuhan Darurrohmah di Desa Godong Grobogan yaitu masalah tempat yang menjadi lokasi Panti asuhan dirasa kurang luas untuk menampung anak-anak yatim piatu. Faktor penghambat selanjutnya yaitu masalah dana dari para donator yang kadang tidak tepat waktu dalam menyalurkan rizkinya sehingga seringkali pengurus menalangi terlebih dahulu masalah dana operasional anak-anak di Panti asuhan.

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung penerapan fungsi manajemen dakwah di Panti Asuhan Darurrohmah di Desa Godong Grobogan yaitu dimilikinya sumber daya manusia yang baik dan dukungan dari masyarakat. Untuk penjelasan masing-masing bagian adalah sebagai berikut:

1) Pengurus Panti yang berkompeten dan memiliki keilmuan yang tinggi

Faktor pendukung penerapan fungsi manajemen dakwah di Panti Asuhan Darurrohmah di

Desa Godong Grobogan yaitu dimilikinya sumber daya manusia yang mumpuni yang memiliki iman, ilmu, ketrampilan dan mental kuat yang tergabung dalam susunan pengurus Panti. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Bapak H. Tarmudji selaku Kepala Panti Asuhan Darurrohmah Godong Grobogan bahwa faktor pendukung yaitu dari aspek internal mbak, ada dari pengurus yang sangat ulet. Ya mbak, pengasuh sangat telaten dan cekatan mengurus anak-anak setiap harinya jadi saya sangat terbantu dalam pelaksanaan dakwah keagamaan di Panti Asuhan Darurrohmah di Desa Godong Grobogan.²⁹

Panti asuhan harus menyediakan staf yang mencukupi dari segi jumlah, kompetensi dan dilengkapi dengan uraian tugas yang jelas. Proses pengkajian terhadap kebutuhan staf yang mencakup kriteria dan jumlah staf sesuai dengan pelayanan yang disediakan wajib untuk dilakukan demi terpenuhinya kebutuhan fisik, psikis, dan sosial anak. Unsur pelaksana utama pengadaan staf yaitu pengasuh dan pekerja sosial serta pelaksana pendukung yaitu petugas kebersihan dan petugas keamanan dan juru masak. Setelah dilakukan triangulasi sumber data, pernyataan tersebut sesuai dengan pernyataan Ibu Aminah selaku pengasuh Panti Asuhan Darurrohmah Godong Grobogan bahwa faktor pendukung berasal dari panti yaitu adanya sumber daya manusia yang dengan ikhlas melaksanakan tugas menjaga dan mengurus anak.³⁰

Dukungan dari pihak Panti Asuhan Darurrohmah Godong Grobogan diberikan dalam bentuk fasilitas kerja dan dukungan finansial serta memfasilitasi peningkatan kompetensi staf. Pengasuh sangat cakap dan cekatan dalam mengurus keseharian anak, dan juga memberikan bimbingan dalam

²⁹ H. Tarmudji, wawancara oleh penulis, 30 Desember 2019, wawancara 1, transkrip.

³⁰ Aminah, wawancara oleh penulis, 30 Desember 2019, wawancara 2, transkrip.

keagamaan anak agar menjadi anak-anak yang sholihah.

2) Dukungan dari Masyarakat

Faktor pendukung selanjutnya yaitu dukungan dari masyarakat, adanya hubungan baik antara pengurus panti dengan masyarakat sekitar sangat membantu dalam perencanaan Dakwah Islam dalam pelaksanaan dakwah keagamaan anak yatim piatu di panti asuhan. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Bapak H. Tarmudji selaku Kepala Panti Asuhan Darurrohmah Godong Grobogan bahwa faktor pendukung yaitu dari aspek eskternal mbak, ada juga dari masyarakat yang baik hati. ada dukungan dari pemerintah karena kita pada dasarnya kan memang membantu tugas pemerintah dalam mengurus anak-anak yang terlantar.³¹

Pengasuhan alternatif merupakan pengasuhan berbasis keluarga pengganti atau berbasis panti/lembaga asuhan yang dilaksanakan oleh pihak-pihak di luar keluarga inti atau kerabat anak. Tujuan dari pengasuhan alternatif, termasuk yang dilakukan melalui panti/lembaga asuhan harus diprioritaskan untuk menyediakan lingkungan yang dapat memenuhi kebutuhan kasih sayang anak, kelekatan (*attachment*), dan permanensi melalui keluarga pengganti. Setelah dilakukan triangulasi sumber data, pernyataan tersebut sesuai dengan pernyataan Ibu Aminah selaku pengasuh Panti Asuhan Darurrohmah Godong Grobogan bahwa pemerintah sangat mendukung panti asuhan ini mbak, mengingat kegiatan dalam panti asuhan ini bersifat positif dan demi kebaikan anak asuh.³²

Pengasuhan berbasis panti/lembaga asuhan merupakan alternatif terakhir dari pelayanan pengasuhan alternatif untuk anak-anak yang tidak bisa

³¹ H. Tarmudji, wawancara oleh penulis, 30 Desember 2019, wawancara 1, transkrip.

³² Aminah, wawancara oleh penulis, 30 Desember 2019, wawancara 2, transkrip.

diasuh di dalam keluarga inti, keluarga besar, kerabat, atau keluarga pengganti. Anak yang membutuhkan pengasuhan alternatif adalah anak yang berada pada situasi yaitu keluarga anak tidak memberikan pengasuhan yang memadai sekalipun dengan dukungan yang sesuai, mengabaikan, atau melepaskan tanggung jawab terhadap anaknya. Anak yang tidak memiliki keluarga atau keberadaan keluarga atau kerabat tidak diketahui. Anak yang menjadi korban kekerasan, perlakuan salah, penelantaran, atau eksploitasi sehingga demi keselamatan dan kesejahteraan diri mereka, pengasuhan dalam keluarga justru bertentangan dengan kepentingan terbaik anak.

b. Faktor Penghambat

Faktor penghambat penerapan fungsi manajemen dakwah di Panti Asuhan Darurrohmah di Desa Godong Grobogan yaitu masalah tempat yang menjadi lokasi Panti asuhan dirasa kurang luas untuk menampung anak-anak yatim piatu. Faktor penghambat selanjutnya yaitu masalah dana dari para donator yang kadang tidak tepat waktu dalam menyalurkan rizkinya sehingga seringkali pengurus menalangi terlebih dahulu masalah dana operasional anak-anak di Panti asuhan. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Bapak H. Tarmudji selaku Kepala Panti Asuhan Darurrohmah Godong Grobogan bahwa kalau faktor penghambat biasanya masalah dana mbak, soalnya donatur itu kadang juga lupa tidak nyumbang, kadang terlambat jadi kami kadang bingung sendiri.³³

Setelah dilakukan triangulasi sumber data, pernyataan tersebut sesuai dengan pernyataan Ibu Aminah selaku pengasuh Panti Asuhan Darurrohmah Godong Grobogan bahwa faktor penghambatnya dari dana mbak, karena dana sering terlambat mengingat

³³ H. Tarmudji, wawancara oleh penulis, 30 Desember 2019, wawancara 1, transkrip.

donatur yang juga memiliki kesibukan lain selain mengurus panti asuhan.³⁴

Meski ada bantuan dari pemerintah untuk biaya operasional, tapi masih kurang. Sebab dengan jumlah anak panti, pengurus terpaksa mencari donatur agar bisa memenuhi kebutuhan seluruh anak panti tersebut. Bantuan dari pemerintah kabupaten dan para donatur, bisa menutupi biaya operasional panti ini. Pengurus Panti Asuhan Darurrohmah Godong Grobogan terus mencari donatur dan para dermawan untuk bermurah hati membantu anak panti asuhan ini.

Penilaian panti asuhan dimaksudkan untuk memberikan pembinaan dan sekaligus untuk bahan evaluasi. Penilaian itu baru pertama kali dilakukan Pemerintah Kabupaten melalui Kesra, hal itu juga dimaksudkan untuk melihat lebih dekat bagaimana kondisi panti itu sebenarnya. Selain menilai juga memberikan pembinaan kepada pengurus panti, sekaligus mendengar keluhan-keluhan. Setelah mengetahuinya, nanti dicarikan jalan keluarnya.

C. Analisis Data Penelitian

1. Penerapan fungsi manajemen dakwah di Panti Asuhan Darurrohmah di Desa Godong Grobogan

Berdasarkan data penelitian yang menunjukkan bahwa pada Panti Asuhan Darurrohmah di Desa Godong Grobogan Jawa Tengah mendasar pada fungsi-fungsi manajemen dakwah yang mencakup perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan (*actuating*) dan pengawasan (*controlling*) dengan cukup baik. Dalam merencanakan dakwah, Panti Asuhan merumuskan tentang program kerja jangka panjang dan program kerja jangka tahunan, yang meliputi: menyusun anggaran kerja, menentukan visi dan misi lembaga, menentukan materi, metode, dan tujuan panti asuhan, menentukan langkah-langkah proses kegiatan di panti asuhan. Pengorganisasian dakwah di panti asuhan yang

³⁴ Aminah, wawancara oleh penulis, 30 Desember 2019, wawancara 2, transkrip.

utama adalah membetuk kepengurusan dalam struktur organisasi. Dalam penggerakan dakwah, semua rencana kegiatan yang sudah ditetapkan kemudian mulai dijalankan sesuai dengan rencana kerja sesuai dengan pembagian kerja masing-masing. Adapun dalam pengawasan, ini merupakan tahap evaluasi yang dilakukan oleh pengasuh panti asuhan untuk melihat hasil yang telah dilaksanakan di panti asuhan.

Penerapan fungsi manajemen dakwah di Panti Asuhan Darurrohmah di Desa Godong Grobogan meliputi beberapa aspek yaitu sesuai dengan tujuan utama Panti Asuhan Darurrohmah Godong Grobogan berkaitan dengan Dakwah Islam yaitu membantu dan membimbing mereka kearah perkembangan mental dan kepribadian yang wajar serta ketrampilan kerja bagi anak-anak yatim piatu di kota Grobogan dan sekitarnya. Aspek selanjutnya yaitu kegiatan dakwah disesuaikan dengan visi dan misi panti Asuhan yang ingin dicapai yaitu dengan memberikan pelayanan yang layak kepada anak asuh diharapkan mereka akan menjadi generasi penerus bangsa yang berilmu dan berakhlakul karimah dengan penuh rasa tanggungjawab. Membantu pemerintah dalam mengusahakan terwujudnya kesejahteraan sosial bagi wanita dan anak Indonesia.

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan kegiatan dakwah berarti suatu tindakan untuk mengambil keputusan yang diperbuat (direncanakan) sekarang untuk menyelenggarakan kegiatan dakwah sekarang dan masa-masa yang akan datang. Kegiatan dakwah yang tidak didahului dengan perencanaan dengan perkiraan dan perhitungan yang matang jauh ke depan, pekerjaan itu merupakan tindakan sewenang-wenang yang dilakukan tanpa mempertimbangkan keuntungan.³⁵ Berikut merupakan penjelasan masing-masing aspek:

Perencanaan dakwah harus bermuatan “pesan-pesan” untuk menyeru dan mengajak umat masuk Islam dan dilaksanakan dengan cara mendidik dan mengajar umat melalui suruhan berbuat yang makruf dan

³⁵ Hamlan, “Penerapan Manajemen dalam Kegiatan Dakwah”, *Hikmah* Vol. VIII No. 02, IAIN Sumatera Utara (2014): 13.

mencegah atau menghindarkan diri dari perbuatan yang mungkar dan maksiat.³⁶ Tujuan kegiatan dakwah, meskipun masih berupa sesuatu yang diharapkan, (perencanaan) tetapi haruslah ditetapkan dalam taraf yang realistis. Karena untuk mengadakan perubahan dan peningkatan hidup masa depan sangat penting. Hasil perkiraan dan perhitungan masa depan yaitu masyarakat dengan terarah, menjadi masyarakat madani, terjalannya ukhawah Islamiyah dan lainnya.

Data penelitian menunjukkan bahwa penerapan fungsi manajemen dakwah di Panti Asuhan Darurrohmah di Desa Godong Grobogan meliputi aspek tujuan utama Panti Asuhan Darurrohmah Godong Grobogan berkaitan dengan Dakwah Islam yaitu membantu dan membimbing mereka kearah perkembangan mental dan kepribadian yang wajar serta ketrampilan kerja bagi anak-anak yatim piatu di kota Grobogan dan sekitarnya.

Perumusan sasaran kegiatan dakwah, merupakan langkah perencanaan selanjutnya setelah dilakukan suatu perhitungan yang matang mengenai berbagai kemungkinan yang akan terjadi di masa-masa yang akan datang. Perumusan sasaran kegiatan dakwah yang akan dicapai dalam pelaksanaan dakwah sangat penting, karena pencapaian sasaran dakwah hanya bisa tercapai dengan baik bilamana terlebih dahulu diketahui dengan sebaikbaiknya apa saja yang menjadi sasaran yang hendak dicapai. Tidak mungkin dapat ditentukan tindakan-tindakan apa saja yang harus dicapai sebelum terlebih dahulu ditentukan dan diketahui masalahnya.³⁷

Data penelitian menunjukkan bahwa penerapan fungsi manajemen dakwah di Panti Asuhan Darurrohmah di Desa Godong Grobogan meliputi aspek visi dan misi panti Asuhan yang ingin dicapai yaitu dengan memberikan pelayanan yang layak kepada anak asuh diharapkan mereka akan menjadi generasi penerus

³⁶ Muhammad Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: PrenadaMedia Group, 2016), 72.

³⁷ Hamlan, "Penerapan Manajemen dalam Kegiatan Dakwah", *Hikmah* Vol. VIII No. 02, IAIN Sumatera Utara (2014): 13.

bangsa yang berilmu dan berakhlakul karimah dengan penuh rasa tanggungjawab. Membantu pemerintah dalam mengusahakan terwujudnya kesejahteraan sosial bagi wanita dan anak Indonesia. Dan misi melaksanakan perintah agama yang terkandung dalam Al-Quran surat Al Ma'un.

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Kegiatan dakwah di masa-masa yang akan datang pada dasarnya ditentukan oleh subyek atau penyelenggara kegiatan dakwah itu sendiri. Bagaimanapun bagusya perencanaan dan susunan kepanitiaan dalam kegiatan dakwah, tanpa didukung petugas-petugas yang baik, kegiatan dakwah itu hanya akan baik dan bagus di atas perencanaan kertas saja. Oleh karena itu pimpinan dalam penyelenggaraan kegiatan dakwah harus bersikap aktif agar bersemangat melaksanakan kegiatan-kegiatan dakwah sebagaimana yang telah direncanakan.³⁸

Data penelitian menunjukkan bahwa penerapan fungsi manajemen dakwah di Panti Asuhan Darurrohmah di Desa Godong Grobogan meliputi aspek kondisi internal dalam Panti Asuhan yang mendukung pelaksanaan dakwah Islam yaitu adanya susunan pengurus yang menjabat beberapa fungsi seperti ketua, wakil ketua, sekretaris, bendahara, pengasuh dan lain sebagainya.

Pelaksanaan kegiatan dakwah yang bertujuan memperbaiki dan mengembangkan berbagai bidang yang dibutuhkan masyarakat ke arah tujuan dakwah, hanya dapat terlaksana secara baik, bilamana segala usaha dan kemampuan benar-benar diberikan dalam memperbaiki berbagai bidang atau sektor yang sudah terlebih dahulu diperhitungkan di dalam pelaksanaan kegiatan dakwah.³⁹

Data penelitian menunjukkan bahwa penerapan fungsi manajemen dakwah di Panti Asuhan Darurrohmah

³⁸ Muhammad Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: PrenadaMedia Group, 2016), 72.

³⁹ Hamlan, "Penerapan Manajemen dalam Kegiatan Dakwah", *Hikmah* Vol. VIII No. 02, IAIN Sumatera Utara (2014): 13.

di Desa Godong Grobogan meliputi aspek kondisi lingkungan sekitar yang mendukung pelaksanaan dakwah keagamaan dimana lingkungan di Godong Grobogan mayoritas memeluk agama Islam, banyak terdapat tempat ibadah dan jarang adanya tempat maksiat.

c. Penggerakan (*Actuating*)

Penentuan waktu mempunyai arti yang begitu besar terhadap pelaksanaan kegiatan dakwah. Sebab dengan adanya penentuan waktu itu, diketahui kapan setiap pelaksanaan kegiatan dakwah itu harus dilaksanakan. Ketidakpastian waktu penyelenggaraan dakwah, disamping mengakibatkan timbulnya kekacauan, juga sering menyebabkan pengorbanan tenaga, biaya dan waktu menjadi sia-sia.

Data penelitian menunjukkan bahwa penerapan fungsi manajemen dakwah di Panti Asuhan Darurrohmah di Desa Godong Grobogan meliputi aspek jadwal waktu pelaksanaan dakwah keagamaan di Panti Asuhan Darurrohmah Godong Grobogan yang dilaksanakan secara rutin di panti yang dimulai pada pukul 04.30 WIB untuk persiapan Jama'ah Sholat Shubuh hingga pukul 21.00 WIB yaitu kegiatan istirahat malam.

Tempat dimana pelaksanaan kegiatan dakwah itu akan dilaksanakan harus ditentukan lebih dahulu sebelum dilaksanakan tindakan-tindakan apa saja yang harus dikerjakan. Dalam menentukan tempat, harus dilakukan dengan penuh pertimbangan dan benar-benar dipilih tempat mana yang lebih nyaman dan menguntungkan dalam kegiatan dakwah. Tempat pertemuan biasanya punya pengaruh dan karakteristiknya masing-masing. Mengadakan acara atau pertemuan di Masjid atau Gereja berbeda dengan pertemuan di aula atau di gedung-gedung pemerintah, di tanah lapang dan lain-lainnya.⁴⁰

Data penelitian menunjukkan bahwa penerapan fungsi manajemen dakwah di Panti Asuhan Darurrohmah di Desa Godong Grobogan meliputi aspek Penentuan tempat kegiatan pelaksanaan dakwah keagamaan di Panti

⁴⁰ Muhammad Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: PrenadaMedia Group, 2016), 72.

Asuhan Darurrohmah Godong Grobogan yaitu memanfaatkan lokasi yang ada di Panti yang meliputi Aula, dapur, lapangan, dan sebagainya.

d. Pengawasan (*Controlling*)

Kelancaran suatu pekerjaan atau kegiatan dakwah, salah satunya ditentukan oleh faktor tenaga, juga faktor biaya dan media (alat) perlengkapan yang dibutuhkan. Suatu kegiatan dakwah akan berjalan baik dan lancar, bilamana didukung oleh tenaga-tenaga yang ahli dan profesional dan juga tersedianya dana yang cukup serta lengkapnya media atau peralatan yang diperlukan.⁴¹

Data penelitian menunjukkan bahwa penerapan fungsi manajemen dakwah di Panti Asuhan Darurrohmah di Desa Godong Grobogan meliputi aspek Penetapan dana kegiatan pelaksanaan dakwah keagamaan di Panti Asuhan Darurrohmah Godong Grobogan diperoleh dari donator tetap dan tidak tetap yang berasal dari Kota Grobogan dan sekitarnya yang telah dengan ikhlas dan sukarela membantu operasional panti.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan fungsi manajemen dakwah di Panti Asuhan Darurrohmah di Desa Godong Grobogan

Berdasarkan data penelitian yang menunjukkan bahwa faktor pendukung penerapan fungsi manajemen dakwah di Panti Asuhan Darurrohmah di Desa Godong Grobogan yaitu dimilikinya sumber daya manusia yang mumpuni yang memiliki iman, ilmu, ketrampilan dan mental kuat yang tergabung dalam susunan pengurus Panti. Faktor pendukung selanjutnya yaitu dukungan dari masyarakat, adanya hubungan baik antara pengurus panti dengan masyarakat sekitar sangat membantu dalam perencanaan Dakwah Islam dalam pelaksanaan dakwah keagamaan anak yatim piatu di panti asuhan. Sedangkan faktor penghambat penerapan fungsi manajemen dakwah di Panti Asuhan Darurrohmah di Desa Godong Grobogan yaitu masalah

⁴¹ Hamlan, "Penerapan Manajemen dalam Kegiatan Dakwah", *Hikmah* Vol. VIII No. 02, IAIN Sumatera Utara (2014): 13.

tempat yang menjadi lokasi Panti asuhan dirasa kurang luas untuk menampung anak-anak yatim piatu. Faktor penghambat selanjutnya yaitu masalah dana dari para donator yang kadang tidak tepat waktu dalam menyalurkan rizkinya sehingga seringkali pengurus menalangi terlebih dahulu masalah dana operasional anak-anak di panti asuhan.

a. Faktor Pendukung

1) Sumber Daya Manusia yang Berkualitas

Jika aktivitas dakwah dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen, maka “citra profesional” dalam dakwah akan terwujud pada kehidupan masyarakat. Dengan demikian, dakwah tidak dipandang dalam obyek ubudiyah saja, akan tetapi diinterpretasikan dalam berbagai profesi. Inilah yang dijadikan inti dari pengaturan secara manajerial organisasi dakwah. Aktivitas dakwah dikatakan berjalan secara efektif jika apa yang menjadi tujuan benar-benar dapat dicapai dan dalam pencapaiannya dikeluarkan pengorbanan-pengorbanan yang wajar. Atau lebih tepatnya, jika kegiatan lembaga dakwah yang dilaksanakan menurut prinsip-prinsip manajemen akan menjamin tercapainya tujuan yang telah ditetapkan oleh lembaga yang bersangkutan dan akan menumbuhkan sebuah citra (*image profesionalisme*) kalangan masyarakat, khususnya dari pengguna jasa profesi da’i.⁴²

Data penelitian menunjukkan bahwa faktor pendukung penerapan fungsi manajemen dakwah di Panti Asuhan Darurrohmah di Desa Godong Grobogan yaitu dimilikinya sumber daya manusia yang mumpuni yang memiliki iman, ilmu, ketrampilan dan mental kuat yang tergabung dalam susunan pengurus Panti.

2) Dukungan dari Masyarakat

Berbicara tentang proses pelaksanaan manajemen dakwah, kita tidak bisa terlepas dari

⁴² Masdar Helmi, *Manajemen Dakwah: Arti, Sejarah, Peranan dan Sarana Manajemen Dakwah*, (Semarang: Toha Putra, 2016), 36.

hakikat dan fungsi dakwah itu sendiri yang dijelaskan oleh Allah dalam firmanNya:⁴³

وَلَتَكُنَّ مِّنكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ

وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya: “dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung”. (QS. Ali Imran: 104).⁴⁴

Hakikat dakwah yang dijelaskan dalam ayat tersebut adalah menyerukan kepada kebajikan. Mufassir Ibnu Katsir memberikan pengertian tentang kebajikan tersebut adalah *Al-Islam*, artinya menyeru kepada kebajikan, bermakna menyeru kepada islam. Sedangkan fungsi dakwah yang esensial adalah menyuruh kepada yang makruf dan mencegah dari yang mungkar.

Data penelitian menunjukkan bahwa faktor pendukung selanjutnya yaitu dukungan dari masyarakat, adanya hubungan baik antara pengurus panti dengan masyarakat sekitar sangat membantu dalam perencanaan Dakwah Islam dalam pelaksanaan dakwah keagamaan anak yatim piatu di panti asuhan.

b. Faktor Penghambat

Setiap usaha atau pekerjaan apapun tujuannya, hanya bisa berjalan dengan baik dan lancar jika direncanakan dengan baik dan matang. Demikian pula halnya dengan pelaksanaan dakwah Islam. Kegiatan dakwah dapat berjalan dengan efektif dan efisien, apabila sebelumnya dilakukan persiapan perencanaan secara

⁴³ Muhammad Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: PrenadaMedia Group, 2016), 72.

⁴⁴ Tim Penulis Naskah Alquran, *Alquran dan Terjemahannya*, (Kudus: Mubarakatan Thoyibah, 2018), 182.

matang. Perencanaan adalah suatu arah dan tindakan yang sudah ditentukan terlebih dahulu. Dengan adanya persiapan dan perencanaan yang baik dan matang, tentu penyelenggaraan kegiatan dakwah semakin meningkat, lancar dan lebih terarah sebagaimana yang diharapkan.⁴⁵

Tugas merencanakan sesuatu sering kali tidak bisa dijalankan dengan baik sehingga perencanaan itu tidak tepat, selain itu sering pula pelaksanaan pekerjaan tidak sesuai dengan yang direncanakan. Keadaan yang demikian itu disebabkan para perencana tidak cakap untuk melihat kemuka dengan tepat. Kewenangan – kewenangan atau kekuasaan tidak jelas, samar-samar sehingga pelaksanaan bertindak ragu-ragu dalam mengerjakan tugas. Anggaran yang diberikan tidak cukup untuk melaksanakan pekerjaan, karena itu juga tidak sesuai dengan rencana anggaran dalam perencanaan.

Data penelitian menunjukkan bahwa faktor penghambat penerapan fungsi manajemen dakwah di Panti Asuhan Darurrohmah di Desa Godong Grobogan yaitu masalah tempat yang menjadi lokasi Panti asuhan dirasa kurang luas untuk menampung anak-anak yatim piatu. Faktor penghambat selanjutnya yaitu masalah dana dari para donatur yang kadang tidak tepat waktu dalam menyalurkan rizkinya sehingga seringkali pengurus menalangi terlebih dahulu masalah dana operasional anak-anak di Panti asuhan.

⁴⁵ Hamlan, “Penerapan Manajemen dalam Kegiatan Dakwah”, *Hikmah* Vol. VIII No. 02, IAIN Sumatera Utara (2014): 12.